

**POPULASI DAN KARAKTERISTIK GUNDUKAN SARANG BURUNG GOSONG  
KAKI-MERAH (*Megapodius reinwardt*) DI KAWASAN TANJUNG PASIR TAMAN  
BURU PULAU MOYO**

**POPULATION AND CHARACTERISTIC OF NEST MOUND OF ORANGE-FOOTED  
SCRUBFOWL (*Megapodius reinwardt*) IN TANJUNG PASIR AREA MOYO ISLAND  
HUNTING PARK**

Arma Yuningsih <sup>1)</sup>, Dr. Islamul Hadi, S.Si., M.Si <sup>2)</sup>, Maiser Syaputra, S.Hut., M.Si <sup>3)</sup>.  
1). Mahasiswa. 2) Dosen Pembimbing Utama. 3). Dosen Pembimbing Pendamping

Program Studi Kehutanan, Universitas Mataram  
Jln. Majapahit No 62, Mataram, NTB  
Email: armayuningsih243@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research is aimed to find out the population and characteristic of nest mound of Orange-Footed Scrubfowl (*M. reinwardt*) in Tanjung Pasir area of Moyo Island Hunting Park, population data collection using combination method between strip transect with counting point while for nest mound characteristics using measurement method consisting of physical and chemical parameters. Based on observations, the population of Orange-Footed Scrubfowl (*M. reinwardt*) in Tanjung Pasir area is 11 individuals. Number of nests of mounds of 8 bumps, 5 active and 3 inactive. The nest diameter ranges from 370 to 818 cm with a height of 30-120 cm, the number of holes 3-8 and depth of 35-95 cm. The temperature around the nest mound ranges from 28,4<sup>o</sup>C-29,1<sup>o</sup>C and inside the hive ranges from 28,8<sup>o</sup>C-30,4<sup>o</sup>C, the humidity around the nest mound is 83,2%-85% and inside the mound is 83,2%-84,2% with a light intensity of 0,59-7,68 lux. The texture of the dune mound is dominated by sand and then silt and clay, pH mound nest is in the range 7-8 with organic material content ranging from 0,63%-4,85% and substrate water content of 11,71%-37,51%.*

*Keywords: Orange-Footed Scrubfowl; Population; Characteristics of nest mound*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi dan karakteristik gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo. Pengambilan data populasi menggunakan metode kombinasi antara transek jalur dengan titik hitung, sedangkan untuk karakteristik gundukan sarang menggunakan metode pengukuran yang terdiri dari parameter fisik dan kimia. Berdasarkan hasil pengamatan, populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir sebesar 11 individu. Jumlah gundukan sarang sebanyak 8 gundukan, 5 aktif dan 3 tidak aktif. Diameter sarang berkisar 370-818 cm dengan tinggi 30-120 cm, jumlah lubang 3-8 dan kedalaman 35-95 cm. Suhu di sekitar gundukan sarang berkisar 28,4<sup>o</sup>C-29,1<sup>o</sup>C dan di dalam sarang berkisar 28,8<sup>o</sup>C-30,4<sup>o</sup>C, kelembaban di sekitar gundukan sarang sebesar 83,2%-85% dan di dalam gundukan berkisar 83,2%-84,2% dengan intensitas cahaya sebesar 0,59-7,68 lux. Tekstur gundukan sarang didominasi oleh pasir kemudian debu dan liat. pH gundukan sarang berada pada kisaran 7-8 dengan kandungan bahan organik berkisar antara 0,63%-4,85% dan kadar air substrat sebesar 11,71%-37,51%.

Kata Kunci: Burung Gosong kaki-merah; Populasi; Karakteristik Gundukan Sarang

## PENDAHULUAN

Pulau Moyo secara administratif berada di Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Status kawasan Pulau Moyo terbagi menjadi dua yaitu Taman Wisata Alam Laut dengan luas 6.000 Ha dan Taman Buru dengan luas 22.537,90 Ha yang ditetapkan berdasarkan SK Menhut No.308/Kpts-II/1986. Taman Buru Pulau Moyo memiliki tipe vegetasi terdiri dari hutan pantai, rumput, semak, dan savana yang cukup luas, dengan potensi fauna seperti dari jenis mamalia dan aves. Beberapa mamalia yang dapat ditemukan yaitu Rusa (*Cervus timorensis*), Babi hutan (*Sus scrofa*) Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan lain sebagainya. Sedangkan untuk jenis burung yang dapat ditemukan adalah burung Kakaktua jambul kuning (*Cacatua sulphurea*), Koakiau (*Philemon buceroides*) dan burung Gosong kaki-merah (*Megapodius reinwardt*) (BKSDA NTB, 2015).

Burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) merupakan salah satu jenis burung yang dilindungi undang-undang Indonesia yang tertera dalam lampiran Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa dimana terdapat 93 jenis burung yang dilindungi. Dalam daftar merah IUCN burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) termasuk dalam kategori resiko rendah (*Least Concern*). Keberadaan burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di alam, tidak lepas dari ancaman perburuan manusia yang memanfaatkan daging serta telurnya untuk dikonsumsi ataupun dijual. Selain itu keberadaan predator seperti Biawak (*Varanus salvator*) serta kerusakan habitat akibat ulah manusia ataupun kerusakan yang terjadi secara alami, juga mengancam kelestarian dan mempengaruhi populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) (Aminy, et al. 2013).

Burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) membangun sarang dari sampah daun dan ranting busuk yang dibuat menjadi gundukan. Gundukan tersebut digunakan untuk bertelur dan mentaskan telur-telurnya. Kondisi gundukan sarang akan mempengaruhi keberhasilan penetasan burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*), sehingga karakteristik gundukan sarang penting untuk diketahui. Informasi mengenai karakteristik gundukan sarang dan populasi dari burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di Taman Buru Pulau Moyo masih terbatas. Sehingga penelitian tentang karakteristik gundukan sarang dan populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) khususnya di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo diharapkan dapat memperkaya dan menambah informasi yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi dan karakteristik gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan satwa liar khususnya burung gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2018, yang bertempat di Kawasan Tanjung Pasir, Taman Buru Pulau Moyo, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Alat yang digunakan yaitu GPS (*Global Positioning System*), kamera, binokuler, luxmeter, termohygrrometer, meteran, jam tangan, tally sheet, sendok semen, kantong plastik, kertas label, alat tulis. Bahan digunakan adalah yang kertas pH serta objek penelitian itu sendiri yaitu gundukan sarang dan burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*).

Pengambilan data populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) menggunakan metode kombinasi antara transek jalur (*strip transect*) dengan metode titik hitung. Panjang jalur pengamatan untuk masing-masing transek adalah 1.000 meter dan lebar jalur kiri dan kanan masing-masing 25 meter. Pengamatan dilakukan selama 7 hari (Panggur, 2008) pada pagi hari dari pukul 06:00–10:00 WITA dan sore hari pada pukul 15:00–18:00 WITA (Aminy, et al. 2013). Pelaksanaan pengamatan dilakukan dengan berjalan sepanjang transek dengan kecepatan konstan, memeriksa setiap sisi dari garis yang dijalani, kemudian berhenti dan mencatat ketika ada perjumpaan langsung dengan satwa liar yang berada dalam lebar jalur pengamatan. Menurut Fachrul (2012), jumlah individu terbesar yang ditemui dari seluruh rangkaian pengamatan diasumsikan sebagai jumlah individu yang mewakili satu kelompok, sedangkan apabila jumlah individu terkecil yang ditemui diasumsikan bahwa individu yang lain tidak terlihat saat pengamatan.

Pengambilan data karakteristik sarang menggunakan metode pengukuran, yang terdiri dari beberapa parameter. Penentuan parameter karakteristik gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) mengacu pada penelitian Panggur (2008) yaitu, parameter fisik dan kimia sarang. Parameter fisik gundukan sarang terdiri dari dimensi sarang, suhu, kelembaban dan intensitas cahaya. Variabel-variabel yang diukur untuk mengetahui dimensi gundukan sarang yaitu diameter, kedalaman, tinggi total sarang dan jumlah lubang sarang. Sedangkan parameter kimia sarang yaitu tekstur penyusun gundukan sarang, pH tanah, kadar air substrat dan kandungan bahan organik penyusun sarang. Pengukuran dilakukan langsung dengan mengambil sampel tanah pada kedalaman 50 cm pada tiap sarang (Purnama, 2017), menggunakan sendok semen dan disimpan dalam kantong plastik, kemudian dianalisis di Laboratorium Tanah, Pupuk dan Air, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Barat.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini aspek yang dianalisis secara kuantitatif yaitu rata-rata suhu dan kelembaban harian, nilai kadar air substrat dan kepadatan populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Populasi Burung Gosong Kaki-Merah (*Megapodius reinwardt*)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diketahui populasi burung Gosong kaki-merah di Kawasan Tanjung Pasir, Taman Buru Pulau Moyo adalah sebanyak 11 individu. Hasil ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan pada dua jalur, dimana 7 individu ditemukan pada jalur pertama dan 4 individu ditemukan pada jalur kedua. Data populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi Burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*)

| No    | Jalur Pengamatan | Populasi | Sarang Aktif | Sarang Tidak Aktif |
|-------|------------------|----------|--------------|--------------------|
| 1     | 1                | 7        | 3            | 2                  |
| 2     | 2                | 4        | 2            | 1                  |
| Total |                  | 11       | 5            | 3                  |

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perjumpaan tertinggi terdapat pada jalur 1, hal ini dikarenakan pada jalur 1 terdapat lebih banyak sarang aktif burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) yaitu sebanyak 3 sarang, dibandingkan dengan jalur 2 yang terdapat 2 sarang aktif. Hal ini sesuai dengan Jessop, et al. (2006), yang mengatakan

bahwa perjumpaan burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) erat kaitannya dengan keberadaan sarang. Selain itu kondisi tumbuhan bawah pada jalur 1 relatif jarang, sedangkan jalur 2 relatif rapat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Panggur (2008) bahwa burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) menyukai habitat (lantai hutan) yang relatif terbuka. Burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) yang dijumpai pada saat pengamatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Burung Gosong Kaki-Merah (*Megapodius reinwardt*)

### **Kepadatan Populasi**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa kepadatan populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo adalah sebesar 1,1 individu/ha (11 individu/ 10 ha). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap hektar dapat dijumpai 1 individu burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*). Hasil ini lebih tinggi dibandingkan laporan BKSDA NTB (2011) yang menyatakan bahwa kerapatan atau kepadatan populasi Burung Gosong Kaki-Merah adalah 0,254 individu/ha. Perbedaan nilai tersebut diduga karena luasan area pengamatan serta metode yang digunakan dalam pengambilan data di lapangan berbeda, dimana pada laporan BKSDA NTB (2011) kepadatan populasi ditentukan berdasarkan jumlah sarang aktif dan luas habitat dari luas Taman Buru Pulau Moyo seluas 22.537,9 ha. Sedangkan dalam penelitian ini kepadatan populasi ditentukan dengan cara jumlah satwa yang ditemukan di lapangan yaitu sebesar 11 individu, dibagi dengan luas total jalur pengamatan seluas 10 ha.

Berdasarkan laporan BKSDA NTB (2011), diketahui luas habitat burung Gosong Kaki-Merah (*M. reinwardt*) di Taman Buru Pulau Moyo sebesar 15.348,244 ha. Dari hasil tersebut, dilakukan analisis untuk menduga besarnya populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di Taman Buru Pulau Moyo dengan cara mengalikan luas habitat dengan nilai kepadatan populasi yang diperoleh selama pengamatan yaitu 1,1 ha/individu, sehingga diperoleh dugaan populasi burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di Taman Buru Pulau Moyo adalah sebesar 16.883 individu.

### **Keberadan dan Jumlah Gundukan Sarang**

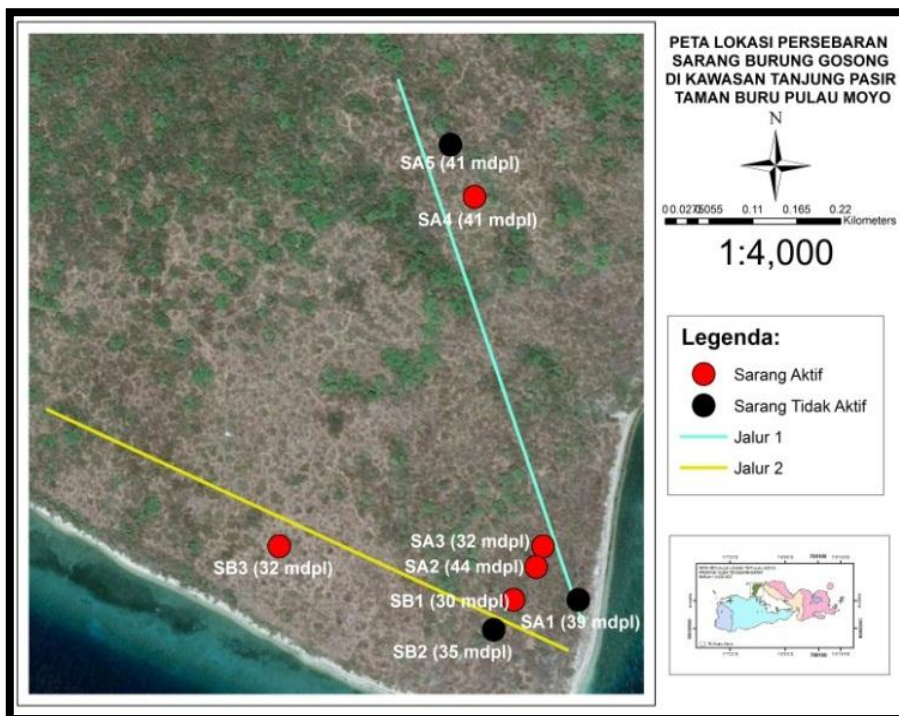
Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, dapat diketahui bahwa jumlah gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir yaitu sebanyak 8 sarang. Dari 8 sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) yang ditemukan, terdiri atas 5 merupakan sarang aktif dan 3 sarang tidak aktif. Berdasarkan hasil pengamatan, sarang aktif dicirikan dengan tanah gembur yang tersusun dari seresah, tanah, dan ranting, adanya bekas galian baru dan ditemukan jejak kaki burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) serta bagian-bagian satwa lain berupa bulu. Sedangkan sarang tidak aktif dicirikan dengan susunan gundukan sudah padat, sudah ditumbuhi perdu maupun anakan pohon. Gundukan sarang aktif dan tidak aktif burung

Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) yang berada kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Gundukan Sarang Burung Kaki-Merah (*Megapodius reinwardt*) (a) Sarang Aktif (b) Sarang Tidak Aktif

Berdasarkan hasil pengukuran, lokasi keberadaan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo berada pada rentang ketinggian 30-44 mdpl. Dimana gundukan sarang tertinggi yaitu sarang SA2 pada ketinggian 44 mdpl dan sarang terendah yaitu sarang SB1 pada ketinggian 30 mdpl. Untuk lebih jelas mengenai lokasi sebaran keberadaan gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Peta Lokasi Persebaran Gundukan Sarang Burung Gosong Kaki-Merah (*Megapodius reinwardt*)

## Karakteristik Fisik Gundukan Sarang

Karakteristik fisik gundukan sarang merupakan salah satu parameter penting yang perlu diketahui. Data karakteristik fisik gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir, Taman Buru Pulau Moyo disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Karakteristik Fisik gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M.reinwardt*)

| No | Karakteristik Fisik Gundukan Sarang | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Rata-Rata |
|----|-------------------------------------|---------------|----------------|-----------|
| 1  | Diameter sarang                     | 370 cm        | 818 cm         | 537,88 cm |
| 2  | Diameter mulut sarang               | 175 cm        | 290 cm         | 226,67 cm |
| 3  | Tinggi                              | 30 cm         | 120 cm         | 59,63 cm  |
| 4  | Kedalaman                           | 35 cm         | 95 cm          | 69,17 cm  |
| 5  | Jumlah lubang                       | 3             | 8              | 5,67      |
| 6  | Suhu di luar Sarang                 | 28,4 °C       | 29,1 °C        | 28,8 °C   |
| 7  | Suhu di dalam Sarang                | 28,8 °C       | 30,4 °C        | 29,4 °C   |
| 8  | Kelembaban di luar sarang           | 83,2 %        | 84,9 %         | 83,4 %    |
| 9  | Kelembaban di dalam sarang          | 82,6 %        | 84,2 %         | 83,8 %    |
| 10 | Intensitas cahaya:                  |               |                |           |
|    | Pagi                                | 0,59 lux      | 1,84 lux       | 1,18 lux  |
|    | Siang                               | 1,91 lux      | 7,68 lux       | 4,51 lux  |
|    | Sore                                | 0,58 lux      | 1,54 lux       | 0,97 lux  |

## Dimensi

Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan diketahui bahwa, setiap gundukan sarang memiliki ukuran dimensi yang berbeda-beda. Gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo, memiliki diameter sarang dengan ukuran berkisar antara 370-818 cm dengan rata-rata 537,88 cm dan diameter mulut sarang berkisar antara 175-290 cm dengan rata-rata sebesar 226,67 cm. Untuk ketinggian gundukan sarang di kawasan Tanjung Pasir berkisar antara 30-120 cm dengan rata-rata sebesar 59,63 cm. Sarang aktif cenderung lebih tinggi dibandingkan sarang tidak aktif karena aktivitas merawat sarang oleh burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) dengan cara menambah seresah dan ranting sehingga tinggi maupun diameter sarang terus bertambah.

Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan, diketahui rata-rata kedalaman gundukan sarang yaitu 69,17 cm dengan rentang kedalaman antara 35-95 cm. Dari 8 gundukan sarang burung Gosong kaki-merah, 2 diantaranya tidak dilakukan pengukuran kedalaman, dikarenakan kedua sarang tersebut merupakan sarang tidak aktif yang sudah berbentuk gundukan padat dan tidak memiliki lubang. Sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di Kawasan Tanjung Pasir, Taman Buru Pulau Moyo memiliki jumlah lubang yang bervariasi mulai dari 3-8 lubang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jessop, *et al.* (2006) bahwa jumlah lubang sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) ditemukan sebanyak 0-9 lubang.

## Suhu dan Kelembaban

Hasil pengukuran terhadap suhu rata-rata harian di sekitar gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir berkisar antara 28,4°C-29,1°C. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Panggur (2008), bahwa suhu udara di luar gundukan sarang berada pada kisaran 26,23°C-30,5°C. Sedangkan suhu rata-rata harian di dalam gundukan sarang berkisar antara 28,8°C-30,4°C. Hasil ini lebih tinggi dari penelitian Purnama (2017), dimana kisaran suhu di dalam gundukan

sarang sebesar 24,35<sup>0</sup>C-25,78<sup>0</sup>C. Gundukan sarang aktif cenderung memiliki suhu yang lebih tinggi dibandingkan dengan gundukan sarang tidak aktif, dimana sarang aktif dari suhu terendah sampai yang tertinggi berkisar antara 29,3<sup>0</sup>C-30,4<sup>0</sup>C sedangkan suhu sarang tidak aktif berkisar 28,8<sup>0</sup>C-29,1<sup>0</sup>C. Hoyo, *et al.* (1994) mengatakan bahwa suhu yang digunakan burung Gosong kaki-merah untuk mengerami telur berkisar 28<sup>0</sup>C-35<sup>0</sup>C.

Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan, kelembaban sekitar gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Pulau Moyo berada pada kisaran 83,2%-84,9%. Hasil ini sesuai dengan penelitian Paggur (2008), bahwa kelembaban udara pada sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) berkisar antara 46,75%-94,25%. Sedangkan kelembaban udara di dalam gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) berada pada kisaran 83,2%-84,2%. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Panggur (2008) sebesar 46,25%-92,25%.

### Intensitas Cahaya Matahari

Besarnya intensitas cahaya matahari di sekitar gundukan sarang mengalami perubahan disetiap waktu pengukuran. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa intensitas cahaya matahari di sekitar gundukan sarang berkisar antara 0,58-7,68 lux. Hasil ini sedikit berbeda dengan penelitian Purnama (2017) bahwa intensitas cahaya di sekitar gundukan sarang sebesar 0-4,67 lux. Perbedaan hasil ini diduga karena perbedaan lokasi penelitian.

### Karakteristik Kimia Gundukan Sarang

Hasil analisis karakteristik kimia gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Karakteristik Kimia gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*)

| No | Karakteristik Kima Gundukan Sarang | Nilai Minimum | Nilai Maksimum | Rata-Rata |
|----|------------------------------------|---------------|----------------|-----------|
| 1  | Tekstur Penyusun :                 |               |                |           |
|    | Pasir                              | 59%           | 83%            | 71,25%    |
|    | Debu                               | 4%            | 24%            | 13,88%    |
|    | Liat                               | 13%           | 23%            | 16,75%    |
| 2  | pH tanah                           | 7             | 8              | 7,4       |
| 3  | C-Organik                          | 0,63%         | 4,85%          | 3,15%     |
| 4  | Kadar air                          | 11,71%        | 37,51%         | 23,26%    |

### Tekstur Penyusun Gundukan Sarang

Berdasarkan hasil analisis laboratorium diketahui, tekstur penyusun gundukan sarang Burung Gosong Kaki-Merah (*M. reinwardt*) di Kawasan Tanjung Pasir, Taman Buru Pulau Moyo memiliki tekstur penyusun pasir, debu, liat dengan jumlah yang berbeda-beda. Dari 8 gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) 6 diantaranya memiliki kelas tekstur lempung berpasir, 1 sarang berkelas tekstur pasir berlempung, dan 1 sarang dengan kelas tekstur liat lempung berpasir. Fraksi penyusun sarang yang dominan adalah pasir berkisar antara 59%-83% dengan nilai rata-rata 71,25%. Kemudian fraksi debu dan liat memiliki nilai yang tidak jauh berbebeda, dimana fraksi debu memiliki nilai berkisar antara 4%-24% dengan rata-rata 13,88% dan fraksi liat memiliki nilai rata-rata 16,75% dan berkisar antara 13%-23%.

### **pH Tanah Gundukan Sarang**

Berdasarkan hasil pengukuran diketahui bahwa, keasaman tanah (pH) pada masing-masing gundukan sarang berkisar antara 7-8 dengan nilai rata-rata sebesar 7,4. Hal ini berarti pH tanah pada gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) di kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo cenderung basa. Hasil ini tidak jauh berbeda dari penelitian Purnama (2017) bahwa pH gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) sebesar 6,48-7,76. Hasil ini menunjukkan bahwa antara sarang aktif dan tidak aktif memiliki nilai pH yang tidak jauh berbeda.

### **Kandungan Bahan Organik Gundukan Sarang**

Berdasarkan hasil analisis di Laboratorium dapat diketahui bahwa kandungan bahan organik pada masing-masing gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) berkisar antara 0,63%-4,85% dengan nilai rata-rata sebesar 3,15%. Masing-masing gundukan sarang aktif memiliki kandungan bahan organik yang tidak jauh berbeda yaitu berkisar antara 3,06%-4,27% sedangkan gundukan sarang aktif memiliki kandungan bahan organik berkisar antara 0,63%-4,85%. Menurut Hidayati (1996), menyatakan bahwa ketersediaan bahan organik akan mempengaruhi kontinuitas peningkatan suhu di dalam sarang. Semakin besar massa bahan organik yang terurai, maka semakin besar peningkatan suhu yang terjadi sebagai akibat dari proses dekomposisi yang berlangsung terus menerus dalam laju konstan.

### **Kandungan Kadar Air Gundukan Sarang**

Kadar air yang terkandung dalam gundukan sarang burung Gosong kaki-merah (*M. reinwardt*) sebesar 11,71%-37,51% dengan rata-rata sebesar 23,26%. Dilihat dari keaktifan sarang, gundukan sarang aktif cenderung memiliki kadar air yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarang tidak aktif yaitu sebesar 20,12%-37,51%. Menurut Hidayati (1996) banyaknya air yang merasap ke dalam tanah dipengaruhi oleh ada tidaknya vegetasi yang tumbuh di atas sarang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan populasi dan karakteristik gundukan sarang Burung Gosong Kaki-Merah (*M. reinwardt*) di Kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo dapat disimpulkan bahwa:

1. Populasi Burung Gosong Kaki-Merah (*M. reinwardt*) di Kawasan Tanjung Pasir Taman Buru Pulau Moyo berjumlah 11 individu.
2. Gundukan Sarang Burung Gosong Kaki-Merah (*M. reinwardt*) berjumlah 8 gundukan, 5 aktif dan 3 tidak aktif. Rata-rata gundukan sarang memiliki diameter berkisar 370-818 cm dengan tinggi sarang 30-120 cm, dengan jumlah lubang 3-8 lubang sarang dan kedalaman berkisar 35-95 cm. Suhu di sekitar gundukan sarang berkisar 28,40C-29,10C dan di dalam sarang berkisar 28,80C-30,40C dengan kelembaban di sekitar gundukan sarang berada pada kisaran 83,2%-85% dan di dalam gundukan sarang berkisar 83,2%-84,2% dengan intensitas cahaya sebesar 0,59-7,68 lux. Tekstur gundukan sarang didominasi oleh pasir dengan nilai rata-rata 71,25%, kemudian debu dan liat masing-masing sebesar 13,88% dan 16,75% dengan pH gundukan sarang berada pada kisaran 7-8 dengan kandungan bahan organik berkisar antara 0,63%-4,85% dan kadar air substrat sebesar 11,71%-37,51%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, M.R., Soma, I.G., & Widyastuti, S.K. 2013. *Keberadaan Burung Gosong Kaki-Oranye (Megapodius reinwardt) di Gili Trawangan, Kabupaten Lombok Utara*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Indonesia Medicus Veterinus 2(5) : 479-478
- BKSDA NTB. 2015. *Buku Informasi Kawasan Konservasi Nusa Tenggara Barat*. Mataram.
- BKSDA NTB. 2011. *Laporan Monitoring Populasi dan Habitat Burung Gosong Kaki Merah (Megapodius reinwardt) di Taman Buru Pulau Moyo*. Mataram.
- Hoyo, D.J. 1994. *Handbook Of The Birth Of The World Volume 2, New Wolrd Vultures To Guinea Fowl. Bird Life International And Linx Edition*. Barcelona.
- Jessop, T.S., Joanna, S., Imansyah, M.J., Purwandana, D., Ariefiandy, A., & Seno, A. 2006. *Penilaian Distribusi, Penggunaan Musiman, dan Predasi Sarang Burung Gosong Kaki-Merah di Pulau Komodo*. Biologi Konservasi.
- Fachrul, M.T. 2012. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hidayati, B.S.W. 1996. *Perilaku Reproduksi dan Karakteristik Mikrohabitat Tempat Bertelur Burung Gosong (Megapodius reinwardt Dumont 1823) di Taman Buru Pulau Moyo*. Skripsi. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Panggur, M.R. 2008. *Karakteristik Gundukan Bertelur dan Perilaku Bertelur Burung Gosong Kaki-Merah (Megapodius reinwardt) di Pulau Riinca Taman Nasional Komodo*. Skripsi. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.
- Purnama, S. 2017. *Karaktaeristik Gundukan Sarang dan Perilaku Burung Gosong Kaki-Merah (Megapodius reinwardt) Sekitar Gundukan Sarang di Jalur Goa Walet Taman Wisata Alam Kerandangan*. Skripsi. Program Studi Kehutanan Universitas Mataram.